

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bibir merupakan salah satu bagian dari wajah yang tidak memiliki pelindung seperti pada kulit yang memiliki melanin sebagai pelindung dari sinar matahari. Oleh karena itu, pada saat cuaca mengalami perubahan seperti terlalu panas atau terlalu dingin maka bibir akan mengalami masalah kering dan pecah-pecah. Hal ini dapat menyebabkan rasa nyeri dan rasa tidak nyaman (Wijaya & Safitri, 2020). Untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya menggunakan *lip balm* yang halus dan mudah digunakan untuk melembabkan dan mencerahkan bibir. Mereka tahan terhadap suhu tubuh dan aman untuk bibir (Uluhidayah & Liandhajani, 2024).

Lip balm merupakan sediaan kosmetik yang diaplikasikan pada bibir dengan komponen utama seperti lilin, lemak dan minyak dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir dengan meningkatkan kelembaban bibir dengan cara membentuk lapisan minyak yang tidak dapat bercampur pada permukaan bibir. Lapisan yang terbentuk oleh *lip balm* merupakan lapisan pelindung bibir dari lapisan luar (Ambari et al., 2020). Penggunaan *lip balm* dapat memberikan kesan basah dan cerah pada bibir (F. Hidayah & Resti Erwiyani, 2022).

Pewarna memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas produk dan menarik perhatian konsumen. Selain berfungsi untuk melembapkan, *lip balm* juga dapat memberikan warna alami pada bibir. Pembuatan kosmetik, khususnya *lip balm*, sering menggunakan bahan dan pewarna sintesis, meskipun bahan

alami seharusnya lebih diutamakan. Hal ini penting karena bahan sintesis dapat menimbulkan efek samping dan merusak kondisi alami kulit. Untuk mengurangi bahaya penggunaan *lip balm* sintesis, banyak tanaman yang mengandung pewarna alami dan zat aktif yang bermanfaat bagi kesehatan. Salah satunya adalah kulit jantung pisang kepok (*Musa x paradisiaca* L.), yang menghasilkan warna merah keunguan berkat kandungan antosianin yang dimilikinya (Fadila et al., 2024; Sudirman et al., 2024). Golongan flavonoid antosianin adalah zat warna alami yang memiliki tiga atom karbon yang diikat oleh atom oksigen untuk menghubungkan dua cincin aromatik benzene (C₆H₆) ke dalam struktur utamanya. Struktur dasar antosianin adalah 2-fenil benzofirilium dari garam flavilium (Priska et al., 2018).

Indonesia sebagai negara tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati, memiliki berbagai tanaman yang tumbuh subur, salah satunya adalah pisang. Pemanfaatan ekstrak jantung pisang kepok sebagai pewarna alami dalam sediaan *lip balm* menjadi solusi yang tepat untuk mengurangi ketergantungan pada pewarna sintesis, yang sering kali menimbulkan iritasi dan alergi pada pengguna. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang melimpah, inovasi ini tidak hanya menghasilkan produk kosmetik yang lebih aman, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar (Khoerunniyssa, Raharjo, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk *lip balm* berbahan dasar ekstrak kulit jantung pisang kepok, sebagai langkah awal dalam menciptakan kosmetik alami yang bermanfaat bagi kesehatan, lingkungan serta ekonomi lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ekstrak kulit jantung pisang kepok dapat diformulasikan menjadi sediaan *lip balm*?
2. Apakah variasi konsentrasi ekstrak kulit jantung pisang kepok memengaruhi karakteristik fisik *lip balm*, seperti organoleptik, pH, homogenitas, daya sebar, daya lekat, dan daya oles?
3. Apakah terdapat formula *lip balm* dengan konsentrasi ekstrak tertentu yang paling disukai berdasarkan uji hedonik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, adapun tujuan yang dicapai dari kajian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui variasi konsentrasi ekstrak yang dapat memberikan pewarna alami.
2. Untuk mengetahui variasi konsentrasi ekstrak kulit jantung pisang kepok terhadap uji sifat fisik yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat
 - a. Menambah informasi kepada masyarakat bahwa jantung pisang kepok dapat dibuat sediaan formulasi yaitu *lip balm*.
 - b. Mendorong petani jantung pisang kepok untuk meningkatkan komoditas hasil pertanian dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

2. Bagi Peneliti

Memberikan informasi mengenai konsentrasi terbaik dalam variasi konsentrasi sediaan *lip balm* ekstrak jantung pisang kepok sebagai pewarna alami.